

ABSTRAKSI

Proyek Redrying Tembakau Tanjung Tirto adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa pengeringan ulang tembakau. Penelitian tentang penilaian dan evaluasi terhadap penggunaan faktor produksi di perusahaan ini dianggap penting karena selama ini perusahaan mengalami pasang surut usaha yang sangat tajam. Penelitian ini bertujuan untuk memantau sekaligus mencari rancangan produktivitas yang baik agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dalam persaingan dunia usaha yang ketat serta kondisi ekonomi yang sulit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pernah beberapa kali mengalami tingkat efisiensi yang negatif, yaitu pada tahun 1994 sebesar - 0,2 dan tahun 1995 sebesar - 0,8. Hal ini dikarenakan jumlah pendapatan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan jumlah pengeluaran untuk tenaga kerja dan mesin. Sehingga mengakibatkan tingkat produktivitasnya mengalami penurunan dari 0,67 menjadi 0,53. Pada tahun 1997-1998 pendapatan yang diperoleh meningkat dari 415.554.909 menjadi 460.949.440, tetapi tingkat produktivitas yang dicapai malah menurun, yaitu dari 1,94 menjadi 1,70. Dari analisis regresi dengan model Cobb Douglass diperoleh hasil bahwa elastisitas produksi faktor produksi pengeluaran tenaga kerja sebesar 4,2893. Sedangkan elastisitas produksi faktor produksi pengeluaran mesin sebesar 1,3688. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor produksi pengeluaran tenaga kerja terhadap pendapatan yang diperoleh lebih kuat dibandingkan dengan faktor produksi pengeluaran mesin. Besarnya elastisitas produksi tersebut juga menunjukkan bahwa produksi berada pada tahap skala produksi meningkat (increasing return to scale). Faktor-faktor yang perlu dikendalikan agar produktivita perusahaan tetap dalam kondisi baik antara lain adalah jumlah dan jam kerja tenaga kerja, revisi dan lama mesin bekerja. Pemborosan biaya tenaga kerja terjadi pada bagian produksi (45,39%), bagian teknik (39,57%) dan bagian umum (15,04%). Pemborosan mesin terjadi karena tambahan biaya revisi (81,06%) dan tambahan jam kerja mesin (18,97%).

Hasil perbaikan produktivitas menyatakan bahwa tingkat produktivitas dan efisiensi perusahaan berada pada kondisi baik jika perbandingan penggunaan faktor produksi pengeluaran tenaga kerja dan pengeluaran mesin adalah 1 : 2,06, dengan catatan pengeluaran untuk mesin tidak meliputi biaya untuk revisi dan perbaikan.